

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis *kuantitatif analitik observasional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. (Arikunto,2006).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan cara pemberian kuesioner atau pengumpulan data sekaligus pada saat yang sama (Notoatmodjo,2002).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Maret – 1 April 2015 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 2 Surakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Hidayat (2007), populasi merupakan seluruh subjek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto,2010).Populasi dalam penelitian

ini adalah siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 2 Surakarta sebanyak 516 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel tidak semua anggota populasi dapat dijadikan sampel. Sedangkan menurut Sugiyono (2013), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas 1, 2, dan 3 SMP Muhammadiyah 2 surakarta.

a. Estimasi Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus dari Notoatmodjo (2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{[(1 + N(d^2))]}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan yaitu sebesar 5% atau 0,05.

$$n = \frac{516}{[(1 + 516 (d^2))]}$$

$$n = \frac{516}{[(1 + 516 (0,05^2))]}$$

$$n = \frac{516}{2,29} = 225,32 \text{ dibulatkan } 225 \text{ Responden}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, diperoleh sampel minimal sejumlah 225 siswa.

b. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam,2008).

Teknik sampling atau pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* atau sering disebut *random sampling* dengan metode *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono,2013).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Surakarta dengan menggunakan rumus menurut (Sugiyono,2013) yaitu:

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N :Jumlah seluruh populasi

X :Jumlah siswa setiap kelas

N₁:Besar sampel

$$\text{Kelas 1} = \frac{180}{516} \times 225 = 79 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas 2} = \frac{168}{516} \times 225 = 73 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas 3} = \frac{168}{516} \times 225 = 73 \text{ siswa}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas diperoleh proporsi sampel dari 3 kelas adalah:

Kelas	Siswa
1	79
2	73
3	73
Total	225

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasional dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi (2012) dalam Sumaryani,2014).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi dependent variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuansiswa tentang seks.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat sebagai variabel respon merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku seks.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diukur itulah yang merupakan definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Nursalam, 2010). Sedangkan menurut Notoatmodjo (2012), definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti. Definisi operasional ini bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur).

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengurai definisi operasional setiap variabel dan menjelaskan tentang metode pengambilan data.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Pengetahuan tentang seks	Segala sesuatu yang diketahui siswa tentang pengetahuan seks.	Kuesioner	Ordinal	Penilaian dikategorikan: Baik:76–100% Cukup:56–75% Kurang:<56%
Perilaku seks	Segala sesuatu yang berdasarkan perilaku seks ringan dan perilaku seks berat.	Kuesioner	Ordinal	Penilaian dikategorikan: Perilaku seks ringan: ≤40% dari skor maksimal Perilaku seks berat: >40% dari skormaksimal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket bersifat tertutup yang berarti semua jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang ada. (Arikunto,2006).

1. Variabel bebas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala Guttmanyang berisikan pertanyaan-pertanyaan tertutup yang terdiri dari 30 pertanyaan. Dengan kata lain kuesioner tertutup adalah kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan yang sudah disediakan dua jawaban oleh peneliti yaitu benar atau salah dan responden hanya memilih satu jawaban tersebut yang sesuai dengan pendapatnya untuk

mengetahui pengetahuan siswa tersebut baik, cukup, dan kurang. Jenis pernyataan dalam kuesioner ada 2 macam, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dimana jawaban “Benar” mendapat nilai 1 dan jawaban “Salah” mendapat nilai 0, jenis pernyataan yang kedua yaitu pernyataan negatif (*unfavorable*) dimana jawaban “Benar” mendapat nilai 0 dan jawaban “Salah” mendapat nilai 1. Adapun kisi-kisi pengetahuan siswa tentang seks dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Variabel Pengetahuan tentang Seks

No	Indikator	Jenis Item		Jumlah item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Tumbuh kembang remaja	1,5,6,7,8,9	2,3,4,10	10
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang remaja	11	12	2
3	Hal-hal yang perlu diketahui pada saat awal masa tumbuh kembang remaja			
	a. Seksualitas	13,28,29,30		6
	b. Pubertas	14,15,16,17,26		3
	c. Mimpi basah	18,25		2
	d. Menstruasi	19,27		2
	e. Organ reproduksi	20,21,22,24	23	5
	Jumlah total item	18	12	30

2. Variabel terikat

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala Guttman yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tertutup yang terdiri dari 25 pertanyaan. Dengan kata lain kuesioner tertutup adalah kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan yang sudah disediakan

dua jawaban oleh peneliti yaitu ya atau tidak dan responden hanya memilih satu jawaban tersebut yang sesuai dengan pendapatnya untuk mengetahui perilaku seks siswa tersebut positif atau negatif. Jenis pernyataan dalam kuesioner ada 2 macam, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dimana jawaban “Ya” mendapat nilai 1 dan jawaban “Tidak” mendapat nilai 0, jenis pernyataan yang kedua yaitu pernyataan negatif (*unfavorable*) dimana jawaban “Ya” mendapat nilai 0 dan jawaban “Tidak” mendapat nilai 1. Adapun kisi-kisi perilaku seks dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Variabel Perilaku Seks

No	Indikator	Jenis Item		Jumlah item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Perilaku seks ringan			
	a. Menaksir	1		
	b. Berkencan	2		
	c. Mengkhayal	3		
	d. Berpegangan	4	5	10
	e. Berciuman ringan (kening dan pipi)	6,7	8	
	f. Memeluk	9,10		
2	Perilaku seks berat:			
	a. Berciuman bibir/mulut dan lidah	11	12	
	b. Meraba dan mencium bagian-bagian sensitif (payudara dan alat kelamin)	13,14,15	16,17	15
	c. Menempelkan alat kelamin (<i>petting</i>)	18,19	20	
	d. Oral seks	21	22	
	e. Berhubungan seksual (senggama)	23,24	25	
Jumlah total item		169		25

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan pada tanggal 23-25 Maret 2015 di SMP Negeri 1 Gatak dengan jumlah sampel 20 orang. Uji validitas yang digunakan untuk kuesioner pengetahuan menggunakan rumus “*Product Moment Pearson*” (r). Pengujian menggunakan program komputer SPSS versi 17 *for windows*. Suatu instrumen dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel tingkat signifikansi 5%. Salah satu rumus korelasi yang dapat digunakan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan menggunakan skor total dengan rumus “*Product Moment Pearson*” (r) (Notoatmodjo, 2005), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah sampel

Suatu instrumen dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Sedangkan instrumen tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel (Sugiyono, 2010). Uji validitas dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi yang akan dilakukan di SMP

Negeri 1 Gatak. Kemudian hasil data dimasukkan ke dalam program *Excel* dan diuji dengan program SPSS versi 17 *for windows*.

Dari hasil pengujian validitas untuk variabel pengetahuan remaja tentang seks ke-30 item pertanyaan dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan r hitung (0,469 – 0,682) > r tabel (0,444). Sedangkan untuk variabel perilaku seks remaja ke-25 item pertanyaan juga dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan r hitung (0,489 – 0,740) > r tabel (0,444).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun waktu berbeda (Setiadi, 2012). Uji reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan internal konsistensi yaitu mencoba instrumen satu kali saja. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's test* karena merupakan teknik yang handal untuk mengukur konsistensi internal pertanyaan, keputusan dinyatakan reliabilitas jika koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka alat tersebut reliabel (Machfoedz, et.al., 2007).

Pengujian *Alpha Cronbach's test* menggunakan program komputer SPSS versi 17 *for windows*. Uji reliabilitas dianggap reliabel, jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 atau < 1,0 (Sugiyono, 2012). Rumus *Alpha Cronbach's test* :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_k^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen yang dicari

k = Banyaknya butir soal

$\sum \alpha_i^2$ = Jumlah Variasi skor tiap-tiap item pertanyaan

α^2 = Varians total

Setelah diperoleh harga r_{hitung} , selanjutnya dapat diputuskan instrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} (Sugiyono,2010). Semakin tinggi koefisien korelasi, maka konsistensi antara dua tes tersebut dikatakan semakin reliabel. Sebaliknya, apabila dua tes dianggap paralel menghasilkan skor yang satu sama lain berkorelasi rendah, maka dikatakan hasil tes tersebut tidak tinggi.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk variabel pengetahuan remaja tentang seks sebesar $0,925 > r_{tabel}$ (0,444).Hal ini dapat diartikan bahwa ke-30 item pengetahuan remaja tentang seks dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat instrumen penelitian.Sedangkan untuk nilai *cronbach alpha* untuk variabel perilkuseks remaja sebesar $0,922 > r_{tabel}$ (0,444).Hal ini dapat diartikan bahwa ke-25 item perilaku seks remaja dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat instrumen penelitian.

H. Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek dan objek penelitian.

- a. Data primer diperoleh dari hasil sebagai berikut:
 - 1) Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden.
 - 2) Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap subjek/objek dan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung dalam pelaksanaan perilaku siswa.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder diperoleh dari:
 - 1) Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari catatan intern instansi/organisasi dengan cara mengumpulkan, membaca, mempelajari dan menganalisis data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari laporan kegiatan.
 - 2) Studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur, catatan kuliah dan sumber-sumber lain yang relevan dengan masalah yang diteliti.

2. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data harus melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- a. *Editing* merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian instrumen.

- b. *Skoring* atau memberikan nilai masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen.
- c. *Coding* adalah cara mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.
- d. *Tabulating* yaitu mengumpulkan dan mengelompokkan secara teliti berdasarkan variabel yang diteliti ke dalam bentuk tabel.
- e. *Entry data* atau memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSSfor windows versi17.00.

3. Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik, yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yang dimaksud untuk tujuan menyampaikan tujuan variabel bebas dan variabel terikat. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variable. Dihitung dengan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x_1}{N}$$

Keterangan :

\sum = Epsilon

X_1 = Nilai X ke1 sampai ke n

n = Jumlah total sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis data penelitian dilakukan agar data bisa dibaca dan ditafsirkan. Analisis Kegunaan *Uji Chi Square* adalah untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnyahubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya ($C = Coefisien\ of\ contingency$). Rumus yang digunakan :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 = Nilai chi-kuadrat

f_e = Frekuensi yang diharapkan

f_o = Frekuensi yang diperoleh/diamati

I. Jalannya Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian dilaksanakan sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian

a. Pengajuan Judul

Kegiatan pada tahap ini dengan pengajuan judul, “Hubungan pengetahuan tentang seks dengan perilaku seks pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Surakarta”.

b. Mengurus Surat Ijin Survei Pendahuluan

Pada pendahuluan dilakukan dengan melakukan studi pendahuluan di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta untuk melakukan survei dan

mengambil data awal. Peneliti mengajukan permohonan izin tempat penelitian kepada pihak akademis yang ditujukan kepada SMP tersebut.

c. Survei Lapangan

Survei lapangan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan terkait dari tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.

d. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal penelitian dari bab 1 sampai bab 3 kepada pembimbing skripsi.

e. Seminar Proposal

Untuk memperoleh pemahaman yang sama dengan pembimbing I, II, pengujidengan penulis, diadakan pengujian untuk mempertahankan secara ilmiah.

f. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah dilakukan revisi, selanjutnya dilakukan ujicoba kuesioner atau uji validitas dan reliabilitas yang memiliki karakteristik hampir sama dengan karakteristik calon responden penelitian. Uji validitas rencananya akan dilakukan di SMP Negeri 1 Gatak.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Proses perijinan penelitian

Perijinan penelitian ditujukan kepada kepala SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

b. Pelaksanaan Penelitian

1) Pengumpulan data

Data primer, diperoleh data tentang pengetahuan dan perilaku dengan cara menyebarkan kuesioner dan lembar observasi pada siswa untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang seks di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

Data sekunder, diperoleh dari SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

2) Pengolahan data

Data penelitian yang semuanya sudah terkumpul dilakukan pengolahan dengan komputer. Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Uji Chi Square* dengan bantuan komputer program SPSS 17for windows.

3. Pelaporan

Tahap akhir adalah penyusunan laporan hasil penelitian dari bab awal sampai akhir, kemudian melaksanakan seminar hasil, revisi laporan hasil penelitian dan pengesahan laporan hasil penelitian serta penggandaan hasil penelitian.

J. Etika Penelitian

Penelitian keperawatan merupakan masalah yang berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian (Hidayat (2009) dalam Kusuma,2013).

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat perlu adanya rekomendasi dari pihak intitusi atau pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada intitusi atau tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan dari pihak tersebut maka peneliti baru menekankan masalah etika dalam keperawatan meliputi :

1. *Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian akan diberikan lembar persetujuan menjadi responden agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria penelitian disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

2. *Anomity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality*(Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.